



RAPOR TAHUN KE-1

Laporan Kantor Staff Kepresidenan RI Bayangan



www.partaix.id



0816-633-250



admin@partaix.id

Shadow Executive Office of The President RI

Executive Producer

Rinto Setiyawan
Erick Karya

Editor in Chief

Aziza Mukti

Content Director

Yogie R. Saputra

Art Direction

Maulana Indrayana

Penerbit

Laporan Kantor Staff Kepresidenan RI Bayangan

Tentang Partai X

Partai X bersifat inklusif, gotong royong, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada nilai-nilai Pancasila untuk keadilan sosial.

Alamat Partai X

Menara Karya, 28th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 - Indonesia

Kontak Partai X

021-5789 5972
0816-633-250

“Seluruh isi dari publikasi yang diterbitkan oleh PARTAI X bebas untuk dikutip sepanjang mencantumkan sumber.”

Daftar Isi

LATAR BELAKANG	1
Ruang Lingkup Penelitian.....	1
METODOLOGI PENELITIAN	3
EVALUASI KINERJA SEMESTER KE-2 PRESIDEN	8
1. Misi Asta Cita Ke-1.....	8
2. Misi Asta Cita Ke-2	10
3. Misi Asta Cita Ke-3	22
4. Misi Asta Cita Ke-4	27
5. Misi Asta Cita Ke-5	35
6. Misi Asta Cita Ke-6	38
7. Misi Asta Cita Ke-7	41
8. Misi Asta Cita Ke-8	49
STRATEGI KILAT 5 TAHUN 100% TARGET ASTA CITA.....	55

LATAR BELAKANG

Laporan ini disusun untuk memberikan evaluasi objektif dan terukur terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka selama periode semester kedua masa jabatan mereka. Analisa ini secara khusus berfokus pada implementasi dan pencapaian delapan misi strategis yang dikenal sebagai Asta Cita, yang menjadi cetak biru dan landasan programatik pemerintahan.

Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi area-area di mana pemerintah menunjukkan kemajuan, area yang mengalami stagnasi, serta sektor-sektor yang menunjukkan kemunduran atau menghadapi tantangan signifikan.

Dengan demikian, laporan ini berfungsi sebagai alat akuntabilitas publik dan dapat menjadi bahan masukan strategis bagi pemerintah untuk perbaikan kebijakan di masa mendatang. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metodologi kuantitatif yang sistematis untuk menilai setiap program di bawah Asta Cita, memberikan gambaran yang jelas mengenai prioritas dan efektivitas eksekusi kebijakan pemerintah.

Ruang Lingkup Penelitian

Analisa dalam laporan ini memiliki ruang lingkup yang spesifik untuk memastikan objektivitas dan relevansi. Batasan penelitian ini mencakup:

1. **Periode Waktu:** Evaluasi kinerja difokuskan secara eksklusif pada tahun pertama masa jabatan pemerintahan (21 Oktober 2024 – 20 Oktober 2025), yang mencakup tahun pertama pemerintahan.
2. **Kerangka Analisa:** Penilaian kinerja didasarkan sepenuhnya pada delapan pilar Asta Cita. Setiap program dan kebijakan pemerintah dievaluasi berdasarkan relevansi dan kontribusinya terhadap pencapaian salah satu dari delapan misi tersebut.
3. **Sumber Data:** Laporan ini secara ketat menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari *Enygma Media Analyzer* (EMA). Analisa dan interpretasi yang disajikan merupakan turunan langsung dari skor kinerja yang

tercantum dalam dokumen tersebut. Laporan ini tidak memasukkan data atau informasi dari sumber eksternal lainnya.

4. **Fokus Analisa:** Penelitian ini berfokus pada evaluasi hasil (*outcome*) sebagaimana direpresentasikan oleh skor kinerja, bukan pada proses kebijakan atau faktor-faktor eksternal (seperti kondisi geopolitik atau ekonomi global) yang mungkin memengaruhi kinerja tersebut, kecuali jika secara eksplisit tercermin dalam data.

Dengan batasan ini, laporan bertujuan untuk menyajikan analisa yang mendalam dan terfokus pada data kinerja yang tersedia.

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penilaian ini diambil dari laporan yang disusun berdasarkan hasil pemantauan publik melalui berbagai platform media sosial. Pemantauan ini dilakukan oleh sebuah sistem bernama **Enygma Media Analyzer (EMA)**, yang secara otomatis mendeteksi dan mengelompokkan percakapan publik ke dalam tiga jenis sentimen, yaitu:

- **Positif** : mendukung atau memuji program yang dijalankan
- **Negatif** : mengkritik atau menolak program
- **Netral** : menyampaikan informasi tanpa nada mendukung atau menolak
- **Nihil** : tidak ada data yang disampaikan oleh publik.

Dari hasil pemantauan tersebut, kami memperoleh **jumlah mention (sebutan atau tanggapan)** untuk setiap program atau kebijakan.

Bagaimana Skor Dihitung?

Agar data kualitatif ini bisa dianalisa secara objektif dan kuantitatif, maka dibuatlah **rumus skor sederhana** sebagai berikut:

Langkah 1: Hitung Skor Mentah

Rumus dasar:

$$\text{Skor mentah} = (\text{Jumlah Positif}) - (\text{Jumlah Negatif})$$

- ❖ Setiap mention **positif** bernilai **+1**
- ❖ Setiap mention **negatif** bernilai **-1**
- ❖ Mention **netral dan tanpa data** tidak dihitung (bernilai nol)

Langkah 2: Normalisasi Skor ke Skala -10 hingga +10

Rumus dasar:

Skor = (Skor mentah : Nilai Maksimum) x 10 → Jika skor mentah > 0

Skor = (Skor mentah : Nilai Minimum negatif) x 10 → Jika skor mentah < 0

Skor = 0 → Jika skor mentah = 0

Metode ini memungkinkan pemetaan sentimen publik secara sistematis terhadap program-program Asta Cita dengan menggunakan teknologi EMA. Dengan hasil yang diperoleh, pemerintah dapat mengevaluasi area yang membutuhkan perbaikan serta memperkuat strategi komunikasi agar lebih efektif dalam menyampaikan kebijakan kepada masyarakat.

Analisa difokuskan pada periode tahun pertama masa jabatan Presiden, dimulai dari hari pelantikan hingga satu tahun secara kalender (21 Oktober 2024 – 20 Oktober 2025).

Disclaimer

*Kami dari Partai X sebagai **rakyat (pemilik kedaulatan)** maka kami bertugas memberikan rapor penilaian capaian terhadap kinerja **Presiden Prabowo-Gibran (Pelayan Rakyat)**.*

Jika pemerintah memiliki data pembandingan silahkan disampaikan ke email admin@partaix.com atau kepada publik

Rapor Tahun Ke-1

Nama Lengkap *Prabowo Subianto*
 Tanggal Lahir *17 Oktober 1951*
 Jabatan *Presiden RI*
 Periode *2024-2029*



No	8 Misi Asta Cita	Skor	Skor Maksimal
1	Misi Asta Cita ke-1	-1	110
2	Misi Asta Cita ke-2	10	800
3	Misi Asta Cita ke-3	19	290
4	Misi Asta Cita ke-4	54	600
5	Misi Asta Cita ke-5	9	100
6	Misi Asta Cita ke-6	7	210
7	Misi Asta Cita ke-7	-4	500
8	Misi Asta Cita ke-8	-6	280
TOTAL		88	2890
PERSENTASE TOTAL		3,0%	100,0%

Analisis data menunjukkan skor kinerja agregat pada akhir Semester 2 atau tahun pertama **mencapai 88 poin**. Capaian ini baru **merepresentasikan 3,0%** dari total nilai maksimal yang dapat diraih sebesar 2.890 poin. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar agenda pemerintahan masih berada pada tahap sangat awal implementasi atau bahkan mengalami stagnasi yang signifikan di berbagai sektor.

LAPORAN SASARAN MUTU KINERJA PRABOWO-GIBRAN

Perbandingan Sentimen Publik Terhadap Capaian Kinerja Prabowo-Gibran (20 Oktober 2024 – 20 Oktober 2025)

No	8 Misi Asta Cita	Skor (100 Hari)	Skor (Semester 1)	Skor (Semester 2)	Nilai Maks
1	Misi Asta Cita ke-1	-10	-3	-1	110
2	Misi Asta Cita ke-2	1	10	10	800
3	Misi Asta Cita ke-3	5	26	19	290
4	Misi Asta Cita ke-4	5	14	54	600
5	Misi Asta Cita ke-5	0	7	9	100
6	Misi Asta Cita ke-6	17	4	7	210
7	Misi Asta Cita ke-7	-9	-9	-4	500
8	Misi Asta Cita ke-8	0	0	-6	280
TOTAL		9	49	88	2890
PERSENTASE TOTAL		0,3%	1,7%	3,0%	100,0%

Analisa

Berdasarkan data perkembangan skor dari periode 100 Hari hingga Semester 2, terlihat adanya tren peningkatan yang cukup konsisten. Total skor meningkat dari **9 poin** pada periode 100 Hari menjadi **49 poin** di Semester 1 dan kemudian naik lagi menjadi **88 poin** di Semester 2. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan rata-rata sekitar **39 hingga 40 poin per semester**, yang mencerminkan perbaikan kinerja secara bertahap dan berkelanjutan.

Meskipun kenaikan skor cukup stabil, persentase terhadap nilai maksimum masih tergolong rendah, yaitu baru mencapai sekitar **3%** dari total nilai maksimum sebesar **2.890**. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang yang sangat luas untuk peningkatan capaian di masa mendatang.

Apabila tren pertumbuhan ini terus berlanjut dengan kecepatan yang sama, maka pada Tahun ke-5 atau Semester ke-10 total skor diproyeksikan akan mencapai sekitar **400 poin**, atau setara dengan **13,8%** dari total nilai maksimum.

Untuk mengevaluasi capaian ini, digunakan skala kategori kualitatif sebagai berikut:

Kategori	Rentang Capaian Kinerja
<i>Sangat Kurang</i>	0% – 20%
<i>Kurang</i>	21% – 40%
<i>Cukup</i>	41% – 60%
<i>Baik</i>	61% – 80%
<i>Sangat Baik</i>	81% – 100%

Berdasarkan skala tersebut, capaian sebesar 13,8% berada dalam kategori **"Sangat Kurang"**. Artinya, selama lima tahun pertama masa jabatan, kinerja presiden dinilai belum mencapai tingkat yang memadai untuk dikategorikan sebagai "cukup" atau "baik".

Jika tidak segera mengambil langkah yang tepat dan cepat, maka pemerintahan Prabowo-Gibran akan kesulitan mencapai target 100% selama masa jabatan 2024–2029. Apalagi, saat ini sudah mulai muncul pembicaraan soal periode kedua, padahal periode pertama saja belum menunjukkan kemajuan yang cukup.

EVALUASI KINERJA SEMESTER KE-2 PRESIDEN

1. Misi Asta Cita Ke-1

Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).

No	8 Misi Asta Cita	KONVERSI NILAI	
		Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
1	Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).		
1	Menguatkan wawasan ideologi Pancasila di kalangan penyelenggara negara	0	10
2	Mengembangkan wawasan kebangsaan Indonesia sebagai masyarakat plural melalui praktik pembelajaran multikulturalisme	0	10
3	Mengembangkan aplikasi teknologi informasi yang mempererat kohesivitas sosial dan menjadikan Pancasila menjadi semakin relevan di kalangan kaum muda (life style).	0	10
4	Mengembalikan dan menjamin kebebasan pers yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam mengomunikasikan kepentingan masyarakat demi mewujudkan kehidupan demokrasi yang sehat	0	10
5	Menegakkan kembali kebebasan mimbar akademik sebagai sarana tidak hanya pengembangan budaya ilmiah, tetapi juga perwujudan proses demokrasi yang taat asas.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	KONVERSI NILAI	
		Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
6	Menjamin kemerdekaan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat di muka umum.	0	10
7	Melindungi hak asasi manusia (HAM) seluruh warga negara dan menghapus praktik diskriminasi sesuai dengan tata aturan yang berlaku.	-1	10
8	Memastikan setiap kebijakan bersifat inklusif, berperspektif gender, serta memprioritaskan upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.	0	10
9	Memprioritaskan pembuatan undang-undang yang terkait dengan perlindungan perempuan dan anak serta memperkuat penegakan hukum.	0	10
10	Memberikan jaminan pemenuhan hak dasar masyarakat bagi fakir miskin, anak terlantar, lansia, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya.	0	10
11	Memperkuat perlindungan tenaga kerja Indonesia, terutama di luar negeri.	0	10
JUMLAH NILAI		-1	110

Analisa

- Tertinggi : Tidak ada skor positif
- Terendah : Perlindungan HAM (-1)

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan melalui Enygma Media Analyzer (EMA) untuk periode Semester 2, capaian kinerja pada misi Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM) menunjukkan nilai agregat sebesar -1 dari total nilai maksimal 110, atau setara dengan -0,9% dari capaian ideal.

Dari 11 indikator yang menjadi parameter penilaian, 10 indikator (90,9%) memperoleh skor 0, sementara 1 indikator (9,1%) mencatat skor -1. Tidak terdapat indikator yang memperoleh skor positif.

Nilai 0 pada sebagian besar indikator mengindikasikan tidak adanya aktivitas, capaian, atau eksposur positif yang terdeteksi dalam media pada aspek-aspek terkait ideologi Pancasila, demokrasi, maupun HAM selama periode evaluasi. Kondisi ini mencerminkan bahwa, berdasarkan data kuantitatif EMA, belum terdapat bukti empiris mengenai progres atau langkah konkret yang terekam di ruang publik terkait pelaksanaan misi ini.

Sementara itu, skor -1 yang muncul pada indikator “Melindungi hak asasi manusia (HAM) seluruh warga negara dan menghapus praktik diskriminasi sesuai dengan tata aturan yang berlaku” menunjukkan adanya penurunan kinerja atau eksposur negatif dalam dimensi perlindungan HAM. Berdasarkan metodologi EMA, nilai negatif merepresentasikan sentimen pemberitaan yang kurang kondusif atau isu yang menunjukkan arah penurunan terhadap indikator yang dimaksud.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran ini menggambarkan kinerja yang masih sangat rendah pada misi memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan HAM. Tidak adanya skor positif menunjukkan bahwa belum terdapat aktivitas atau kebijakan yang menonjol secara kuantitatif di ruang publik. Sementara keberadaan satu indikator dengan skor negatif memperlihatkan adanya tantangan substantif dalam implementasi prinsip HAM dan demokrasi di tingkat kebijakan maupun persepsi publik.

Dengan demikian, secara kuantitatif dapat disimpulkan bahwa selama periode evaluasi, implementasi misi pertama belum menunjukkan capaian yang signifikan, bahkan cenderung stagnan dengan indikasi penurunan pada aspek perlindungan HAM. Hasil ini menegaskan perlunya penguatan langkah operasional dan komunikasi publik agar dimensi ideologi Pancasila, demokrasi, dan HAM dapat memperoleh eksposur dan capaian yang lebih terukur pada periode berikutnya.

2. Misi Asta Cita Ke-2

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	Memantapkan Sistem Pertahanan		
1	Meningkatkan jumlah anggaran pertahanan secara bertahap untuk memenuhi kekuatan optimal dan melakukan modernisasi Alat Utama Sistem Senjata TNI.	0	10
2	Mempercepat peningkatan kemampuan industri strategis nasional dalam memenuhi kebutuhan Alat Utama Sistem Senjata bagi TNI/Polri.	0	10
3	Memperkuat konsep dan praktik wawasan Nusantara bagi seluruh rakyat Indonesia dan memperkuat Komponen Cadangan.	0	10
4	Melakukan sinergi pendekatan sejarah, budaya, kearifan lokal, dan sosial ekonomi di daerah-daerah yang rawan konflik serta rentan isu separatisme.	8	10
5	Meningkatkan konektivitas dan keamanan teknologi informasi telekomunikasi dari ancaman siber dengan memperkuat kapabilitas badan pertahanan siber.	0	10
6	Melanjutkan program penguatan postur pertahanan dengan konsep optimum essential force dalam rangka meningkatkan efektivitas menjaga kedaulatan NKRI.	0	10
7	Mencegah aksi terorisme dan radikalisme dengan reformasi sektor keamanan, pembenahan regulasi keamanan, reorientasi pendidikan aparat penegak hukum, dan melakukan kampanye sosial-kultural secara menyeluruh.	0	10
8	Memperkuat sinergi antar instrumen pertahanan dan keamanan dalam pencegahan dan penanggulangan aksi terorisme	0	10
9	Memperkuat kehadiran TNI di daerah perbatasan dan pulau terluar	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
10	Meningkatkan profesionalisme pengadaan, kemampuan transfer teknologi, profesionalisme prajurit dengan mendayagunakan sebesar mungkin kapasitas industri strategis dalam negeri.	0	10
11	Memastikan frekuensi publik dimanfaatkan sebagai akses informasi yang objektif dan kredibel untuk meningkatkan kesatuan antar warga.	0	10
12	Mengembalikan wibawa politik luar negeri Indonesia sebagai negara yang besar dan berdaulat di mata masyarakat internasional.	0	10
13	Menjalankan strategi smart diplomacy dalam menjamin kebutuhan dan kesatuan negara Republik Indonesia.	0	10
14	Meningkatkan layanan perlindungan terhadap seluruh warga negara Indonesia di luar negeri.	0	10
15	Memperkuat strategi diplomasi maritim untuk meneguhkan kedaulatan dan meningkatkan keamanan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).	0	10
16	Memperkuat dukungan diplomasi terhadap upaya kemerdekaan dan kedaulatan Palestina antara lain dengan memperjuangkan pembukaan KBRI di Palestina	0	10
17	Melanjutkan peran aktif dalam menciptakan perdamaian dunia dalam forum-forum bilateral maupun multilateral sesuai amanat konstitusi	0	10
18	Memantapkan supremasi dan kepemimpinan Indonesia di tingkat global di tengah dinamika geopolitik internasional melalui diplomasi yang berdasarkan atas asas bebas-aktif.	0	10
Swasembada Pangan			

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
19	Menjalankan agenda Reformasi Agraria untuk memperbaiki kesejahteraan petani dalam arti luas sekaligus mendukung peningkatan produksi di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan., dan kelautan.	0	10
20	Merevitalisasi dan membangun sebagian besar hutan rusak dan tidak termanfaatkan menjadi lahan untuk aren, ubi kayu, ubi jalar, sagu, sorghum, kelapa, dan bahan baku bioetanol lainnya dengan sistem tumpang sari untuk mendukung pencapaian kedaulatan energi nasional dan menciptakan jutaan lapangan kerja baru.	0	10
21	Menjamin ketersediaan pangan pokok yang berkelanjutan melalui BUMN holding pangan ID FOOD, menjamin harga pangan yang menguntungkan petani, peternak, dan nelayan, sekaligus terjangkau bagi konsumen.	0	10
22	Menjamin ketersediaan dan akses pupuk bagi petani untuk meningkatkan produksi, produktivitas panen dan hasil pertanian, serta pendapatan dan kesejahteraan petani.	0	10
23	Mempercepat pembangunan infrastruktur pertanian.	0	10
24	Memperpendek rantai distribusi hasil-hasil pertanian	0	10
25	Meningkatkan produktivitas pertanian melalui peningkatan sarana prasarana pendukung pertanian rakyat, teknologi pangan terpadu, mekanisasi pertanian, inovasi digital (digital farming), dan memperbaiki tata kelola rantai nilai hasil pertanian.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
26	Memperkuat industri pupuk dalam negeri dan mendorong pengembangan industri pupuk bio.	0	10
27	Menjadikan pengendalian hama terpadu (PHT) sebagai kebijakan utama dalam pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), serta mendorong pemanfaatan pestisida nabati dan bio	0	10
28	Memperkuat tata kelola impor pangan pokok dan utama agar lebih efektif dan optimal sehingga tetap mampu menjaga stabilitas dan kepastian harga di tingkat petani, terutama di saat panen raya.	0	10
29	Memperkuat program program di BUMN, universitas, dan lembaga penelitian di bidang pemuliaan tanaman dan teknologi benih.	0	10
30	Merevitalisasi jutaan hektar lahan yang rusak menjadi lahan produktif bagi peningkatan produksi pangan untuk mendukung kemandirian dan ketahanan pangan nasional.	0	10
31	Merehabilitasi hutan rusak menjadi hutan alam, Hutan Tanaman Industri (HTI), dan hutan produksi dengan menerapkan skema PPPP (Public Private People Partnership) dimana manfaat terbesar akan dirasakan oleh masyarakat	0	10
32	Memberdayakan dan memperkuat peran dan fungsi BAPANAS, BULOG, bersama BUMN holding pangan ID Food sebagai regulator dan produsen pangan pokok yang strategis, baik untuk peningkatan produksi berkesinambungan, pertumbuhan ekspor, dan upaya stabilisasi harga kebutuhan pokok dan komoditas pertanian strategis lainnya.	1	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
33	Mendirikan lembaga pembiayaan untuk usaha tani rakyat untuk memperkuat struktur permodalan, menjamin keberlangsungan usaha, dan pengembangan usaha.	0	10
34	Memodernisasi model bisnis pertanian, tata niaga agribisnis, dan sistem pemasaran sektor pertanian melalui inovasi teknologi.	0	10
35	Melanjutkan dan menyempurnakan program kawasan sentra produksi pangan atau food estate secara berkelanjutan, terutama untuk komoditas padi, jagung, singkong, kedelai, dan tebu.	0	10
36	Memastikan kedaulatan pangan berbasis protein hasil laut melalui program perikanan budidaya laut (marine aquaculture) dan perikanan budidaya pantai (coastal aquaculture) serta perikanan laut dalam (deep see fishing).	0	10
37	Menjaga pengelolaan dan pengembangan sumber daya air tetap di tangan pemerintah dengan memperkuat kapabilitas BUMN dan BUMD dalam pengelolaannya.	0	10
38	Menghentikan semua rencana reklamasi yang tidak sesuai dengan tata aturan, merusak kualitas ekosistem, dan lingkungan hidup, serta kehidupan ekonomi, sosial, dan masyarakat.	0	10
39	Memberikan bantuan langsung untuk pencarian pengeboran sumber air.	0	10
40	Meningkatkan kualitas air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) minimal setara dengan produk air mineral.	0	10
41	Melaksanakan pipanisasi air bersih	0	10
42	Melakukan pembersihan sungai sungai.	0	10
43	Meningkatkan program resapan air dan membangun embung embung air sebagai	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	bagian dari pengelolaan air sehingga tidak menjadi bencana pada saat musim hujan dan kekurangan pada saat musim kemarau		
44	Mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil sekaligus menjadikan Indonesia sebagai raja energi hijau dunia (super power) dalam bidang energi baru dan terbarukan (renewables) dan energi berbasis bahan baku nabati (bioenergy).	0	10
45	Mengembalikan tata kelola migas dan pertambangan nasional sesuai serta amanat Konstitusi, terutama Pasal 33 UUD 1945	0	10
46	Memperbaiki skema insentif untuk mendorong temuan cadangan aktivitas sumber energi baru untuk meningkatkan ketahanan dan kedaulatan energi nasional.	0	10
47	Merevisi semua tata aturan yang menghambat untuk meningkatkan investasi baru di sektor energi baru dan terbarukan (EBT).	0	10
48	Mendirikan kilang minyak bumi, pabrik etanol, serta infrastruktur terminal penerima gas dan jaringan transmisi/distribusi gas, baik oleh BUMN atau swasta.	0	10
49	Memperluas konversi BBM kepada gas dan listrik untuk kendaraan bermotor. Meningkatkan dan menambah porsi energi baru dan terbarukan dalam bauran listrik PLN.	0	10
50	Melanjutkan dan mengevaluasi pengembangan kawasan ekonomi khusus yang terspesialisasi dengan mengedepankan ekonomi hijau dan/atau ekonomi biru	0	10
	Ekonomi Hijau		

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
51	Mencegah dan menindak tegas pelaku pencemaran, perusakan lingkungan, dan pembakaran hutan.	0	10
52	Melindungi keanekaragaman hayati flora dan fauna berdasarkan kearifan lokal sebagai bagian dari aset bangsa.	0	10
53	Menindak tegas praktik pertambangan yang merusak lingkungan dan mendorong upaya restorasi, rehabilitasi, dan pemulihan lingkungan terdegradasi untuk mengembalikan fungsi ekologis lahan produktif	1	10
54	Memberikan hukuman seberat beratnya kepada pemilik perusahaan yang terlibat dalam pembalakan liar, kebakaran hutan, dan pembunuhan hewan langka yang dilindungi.	0	10
55	Mengampanyekan budaya ramah lingkungan seperti mengganti penggunaan kantong plastik dengan bahan yang ramah lingkungan dan bisa didaur ulang.	0	10
56	Meningkatkan perlindungan satwa dan tumbuhan langka, endemik, dan terancam punah melalui penghentian perdagangan satwa liar dan tumbuhan langka, upaya konservasi dan perlindungan genetik, habitat, serta ekosistemnya	0	10
57	Meningkatkan anggaran untuk memperkuat riset dan kompetensi peneliti di bidang pelestarian satwa/tumbuhan liar, langka, dan terancam punah.	0	10
58	Mencegah deforestasi melalui pemanfaatan areal kurang produktif/lahan terdegradasi dan meningkatkan peran serta multi pihak dalam pengawasan potensi kebakaran dan perambahan hutan.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
59	Menerapkan standar pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan melalui sistem sertifikasi produk yang dihasilkan dari praktik pengelolaan sumber daya ramah lingkungan.	0	10
60	Akselerasi rencana dekarbonisasi untuk mencapai target net zero emission.	0	10
61	Mengembangkan ekosistem yang terus mengakselerasi pemanfaatan dan pengembangan sumber daya alam yang berkaitan dengan carbon sink dan carbon offset untuk mengakselerasi target net zero emission dan memanfaatkan kesempatan dari ekonomi hijau	0	10
62	Melanjutkan mempersiapkan program pembangkit listrik tenaga uap (coal-fired power plant retirement) dengan berdasarkan pada asas keadilan dan keberimbangan.	0	10
63	Melanjutkan program biodiesel dan bio-avtur dari kelapa sawit.	0	10
64	Mengembangkan bioetanol dari singkong dan tebu, sekaligus menuju kemandirian komoditas gula	0	10
65	Mengembangkan sumber energi hijau alternatif, terutama energi air, angin, matahari, dan panas bumi.	0	10
Ekonomi Biru			
66	Meningkatkan nilai tambah setiap potensi sumber daya pesisir seperti perikanan tangkap, budidaya udang, budidaya garam, budidaya rumput laut, dan budidaya lobster untuk sebesar besarnya kemakmuran rakyat melalui proses industrialisasi yang berkelanjutan	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
67	Meningkatkan produktivitas hasil perikanan dan kemaritiman melalui penyediaan infrastruktur pendukung, kelembagaan berbasis komunitas, peningkatan kompetensi dan kapabilitas, alat tangkap, dan sarana-prasarana lainnya.	0	10
68	Membangun armada perikanan untuk melayani laut dalam Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dengan skema PPPP (Public Private People Partnership) sehingga nelayan bisa mendapatkan modal dan kapal yang lebih besar.	0	10
69	Membangun armada transportasi laut rakyat untuk melayani pulau pulau terpencil dan terluar dengan harga terjangkau.	0	10
70	Pengembangan simpul pelabuhan transshipment sebagai tulang punggung pembangunan infrastruktur terhubung dengan simpul logistik di Kawasan Timur Indonesia yang dibangun untuk meningkatkan muatan balik.	0	10
71	Memperkuat kelembagaan dan regulasi pengelolaan pelabuhan dan logistik	0	10
72	Mendorong aktivitas inovasi dan penelitian untuk mendukung teknik budidaya perikanan darat, pengadaan benih, teknologi pakan, pengadaan benih ikan, dan teknik pengendalian penyakit.	0	10
73	Meningkatkan akses keuangan, terutama Kredit Usaha Rakyat (KUR) di sektor perikanan dan kemaritiman	0	10
74	Menyederhanakan perizinan agar lebih berpihak kepada nelayan	0	10
75	Mempercepat penyelesaian perjanjian batas maritim Indonesia dengan 10 negara tetangga.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
76	Membangun pusat-pusat pertumbuhan ekonomi maritim berbasis pulau-pulau kecil, pulau terluar, dan kawasan pesisir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan nelayan.	0	10
77	Mengembalikan kedaulatan Indonesia sebagai poros maritim dengan meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang bergerak dan menggeluti bidang tersebut. Memastikan sarana dan prasarana tersedia bagi nelayan dan pembudidaya perikanan untuk memperbaiki produktivitas dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan.	0	10
78	Mempercepat penyelesaian perjanjian batas maritim Indonesia dengan 10 negara tetangga dan "Lokananta usai direvitalisasi bisa menjadi destinasi wisata musik di Indonesia." Gibran tetap mengedepankan prinsip kedaulatan dan kesejahteraan rakyat dalam skema good neighbour policy.	0	10
79	Mensinergikan pembangunan jaringan transportasi (darat, laut, dan udara) dan pengembangan kawasan strategis yang dilakukan secara terintegrasi dalam suatu konsep perencanaan pengelolaan yang serta terpadu. Pembentukan kelembagaan integrator dari arus barang untuk mengkoordinasi layanan transportasi multimoda dan distribusi logistik	0	10
80	Melakukan pembangunan infrastruktur yang tepat guna untuk menopang industri berbasis pendekatan partisipatif.	0	10
JUMLAH NILAI		10	800

Analisa

- Tertinggi: Sinergi sejarah & budaya di daerah konflik (+8)

- Terendah: Tidak ada nilai negatif

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan melalui Enygma Media Analyzer (EMA) untuk periode Semester 2, misi Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru memperoleh skor total sebesar 10 dari nilai maksimal 800, atau setara dengan 1,25 persen dari capaian ideal.

Dari total 80 indikator kinerja, sebanyak 77 indikator atau 96,25 persen tercatat memperoleh nilai 0, yang menunjukkan tidak adanya eksposur positif, aktivitas terukur, atau capaian kebijakan yang terekam dalam media selama periode evaluasi. Sementara itu, 3 indikator atau 3,75 persen menunjukkan capaian positif dengan tingkat yang bervariasi, yaitu sebagai berikut.

- **Indikator 4:** Melakukan sinergi pendekatan sejarah, budaya, kearifan lokal, dan sosial ekonomi di daerah-daerah yang rawan konflik serta rentan isu separatisme memperoleh skor 8, yang merupakan capaian tertinggi dalam misi ini. Nilai tersebut menandakan adanya aktivitas atau eksposur publik yang kuat terkait upaya peningkatan stabilitas sosial dan penguatan pertahanan di wilayah rawan konflik.
- **Indikator 32:** Memberdayakan dan memperkuat peran BAPANAS, BULOG, bersama BUMN holding pangan ID Food memperoleh skor 1, yang mengindikasikan mulai munculnya aktivitas atau pemberitaan positif terkait penguatan peran lembaga pangan nasional dalam mendukung ketahanan pangan.
- **Indikator 53:** Menindak tegas praktik pertambangan yang merusak lingkungan dan mendorong upaya restorasi, rehabilitasi, dan pemulihan lingkungan terdegradasi memperoleh skor 1, menunjukkan adanya eksposur awal terhadap langkah-langkah penegakan hukum di bidang lingkungan hidup.

Secara umum, struktur capaian kinerja pada Misi 2 masih sangat rendah, dengan dominasi nilai 0 yang menggambarkan belum adanya aktivitas atau kebijakan yang teridentifikasi secara luas di ruang publik. Capaian yang muncul

bersifat terfokus dan belum merata, terutama di bidang pertahanan, pangan, dan lingkungan hidup.

Dari perspektif kuantitatif, skor 10 dari 800 menggambarkan tahap awal implementasi misi dengan eksposur publik yang terbatas. Capaian tertinggi pada aspek pertahanan (indikator 4) menunjukkan bahwa isu stabilitas nasional dan keamanan teritorial menjadi satu-satunya dimensi yang relatif menonjol pada periode ini. Sementara itu, sektor lain seperti energi, ekonomi digital, dan ekonomi biru masih menunjukkan stagnasi kuantitatif dengan nilai 0 di seluruh indikatornya.

Dengan demikian, hasil pemantauan EMA menegaskan bahwa pelaksanaan Misi 2 masih memerlukan penguatan koordinasi lintas sektor, peningkatan intensitas aktivitas kebijakan, dan optimalisasi komunikasi publik agar hasil implementasi dapat lebih terlihat secara kuantitatif. Meningkatkan eksposur terhadap kegiatan strategis di bidang kemandirian pangan, energi, serta ekonomi hijau dan biru akan menjadi faktor penting dalam mendorong kenaikan skor kinerja pada periode selanjutnya.

3. Misi Asta Cita Ke-3

Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan berkualitas, lapangan mendorong kerja yang kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agro-maritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	Mendorong Kewirausahaan untuk Menciptakan Lapangan Kerja yang Berkualitas		
1	Mendorong perusahaan untuk menempatkan angkatan kerja berusia 18-24 tahun sebagai karyawan tetap melalui subsidi premi asuransi untuk pekerja selama 12 bulan	0	10
2	Menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya dengan mengutamakan tenaga kerja lokal untuk mengurangi tingkat pengangguran.	4	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
3	Memperketat masuknya tenaga kerja asing (TKA) melalui pembentukan Satgas Pengawasan TKA untuk melindungi tenaga kerja dalam negeri.	0	10
4	Memberikan bantuan dan insentif untuk membuka usaha melalui Gerakan Ekonomi Kerakyatan dengan membangun pusat kewirausahaan di tingkat kabupaten untuk memperkuat produk-produk UMKM.	1	10
5	Melindungi dan merevitalisasi pasar tradisional dan menjaga ekosistem pasar rakyat.	0	10
6	Mendorong digitalisasi UMKM sebagai salah satu jalan utama dalam memperkuat perekonomian Indonesia dan menghasilkan manfaat sosio ekonomi yang lebih luas bagi komunitas dan masyarakat	1	10
7	Mengembangkan sistem pembiayaan alternatif UMKM melalui digitalisasi keuangan serta program pembiayaan ultra mikro (UMi).	0	10
8	Mendorong pertumbuhan usaha dengan menghapus birokrasi dan regulasi yang menghambat serta melakukan pendampingan bagi wirausaha pemula	0	10
	Mendorong Industri Kreatif		
9	Meluncurkan Kartu Usaha Startup untuk pengembangan bisnis baru berbasis teknologi dan inovasi.	0	10
10	Menciptakan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi baru, termasuk pariwisata, ekonomi kreatif, ekonomi digital, usaha rintisan, industri syariah, dan maritim berbasis komunitas	3	10
11	Memperkuat konektivitas digital di seluruh wilayah untuk seluruh kelompok masyarakat.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
12	Merevitalisasi dan memperkuat peran Koperasi Unit Desa (KUD), pasar rakyat, dan penguatan kelembagaan masyarakat yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perikanan, kelautan, peternakan, UMKM, pariwisata, dan ekonomi kreatif.	3	10
13	Menjadikan BUMN sebagai alat negara untuk benteng pertahanan ekonomi nasional, penyediaan layanan dasar dan strategis, meningkatkan daya saing nasional, sekaligus sebagai salah satu motor pemberdayaan sektor UMKM	1	10
14	Mendorong Indonesia menjadi pusat ekonomi syariah melalui penguatan lembaga keuangan syariah, memperluas ekosistem usaha syariah, pendidikan dan penelitian, serta optimalisasi pemanfaatan dana sosial (zakat, infaq, sedekah, dan wakaf) sesuai peruntukannya.	0	10
15	Membentuk Bank Wakaf sebagai pendorong ekonomi berbasis syariah dengan dasar uji akademik, kajian menyeluruh, dan uji kelayakan yang komprehensif dan valid serta penyiapan perundangan dan peraturan terkait Bank Wakaf.	0	10
16	Mendorong pertumbuhan usaha rintisan berbasis inovasi digital yang membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Tujuannya untuk membangun industri berbasis digital yang berorientasi global, yang akan dicapai dengan memberikan insentif dan modal kepada para pelakunya, termasuk juga memberikan jaminan dan kepastian hukum atas inovasi inovasi yang dihasilkan.	1	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
17	Mendorong perbankan nasional untuk membuat produk-produk pembiayaan yang khusus bagi industri digital, industri kreatif, dan seni budaya	0	10
18	Menguatkan BUMN dan swasta nasional yang berbisnis maupun memiliki jasa di industri syariah dan pariwisata.	3	10
19	Memberikan insentif bagi pengembangan destinasi wisata tematik yang memiliki pasar wisatawan global.	0	10
20	Memperbaiki manajemen promosi pariwisata Indonesia.	0	10
21	Menguatkan ekosistem industri halal dan memberikan insentif yang diperlukan	1	10
22	Menegakkan pelaksanaan peraturan perundang-undangan tentang Hak Cipta dan Hak Intelektual lainnya sehingga para artis, musisi, seniman, pekerja seni, penulis buku, dan peneliti lebih dihargai secara optimal dan meningkatkan kesejahteraan mereka.	0	10
23	Mendukung terlaksananya UU Pemajuan Kebudayaan Tahun 2017 demi kesejahteraan para pelaku industri kreatif di Indonesia	0	10
	Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur		
24	Melanjutkan dan memperluas pembangunan jalur irigasi dan bendungan untuk air baku, pencegahan banjir, dan irigasi.	0	10
25	Membangun dan memperbaiki jalan daerah yang tidak mampu ditangani oleh daerah.	0	10
26	Membangun infrastruktur digital dan teknologi secara merata di kabupaten/kota di Indonesia sehingga tidak ada desa yang tidak terakses internet atau internet sinyal lemah.	1	10
27	Mengembangkan pelabuhan simpul transshipment sebagai infrastruktur terhubung	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	dengan simpul logistik di Kawasan Timur Indonesia yang dibangun untuk meningkatkan muatan balik.		
28	Mengembangkan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas orang, barang, dan informasi	0	10
29	Mensinergikan pembangunan jaringan transportasi (darat, laut, dan udara) dan pengembangan kawasan strategis yang dilakukan secara terintegrasi dalam suatu konsep perencanaan serta pengelolaan yang terpadu	0	10
JUMLAH NILAI		19	290

Analisa

- Tertinggi: Menciptakan lapangan kerja (+4)
- Terendah: Tidak ada nilai negatif

Berdasarkan hasil pengukuran kuantitatif melalui Enyigma Media Analyzer (EMA) untuk periode Semester 2, Misi 3 memperoleh skor total sebesar 19 dari nilai maksimal 290, atau setara dengan 6,55 persen dari capaian ideal.

Capaian positif terlihat pada indikator 2, yaitu *Menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya dengan mengutamakan tenaga kerja lokal untuk mengurangi tingkat pengangguran*, yang memperoleh skor 4. Nilai ini menunjukkan adanya intensitas eksposur publik yang cukup kuat terhadap kebijakan penyerapan tenaga kerja domestik.

Dari total 29 indikator kinerja, sebanyak 22 indikator atau 75,86 persen mencatat nilai 0, yang menunjukkan tidak adanya aktivitas, eksposur media, atau capaian kebijakan yang teridentifikasi pada periode evaluasi. Sementara itu, 7 indikator atau 24,14 persen memperoleh nilai positif dengan tingkat capaian yang bervariasi.

Oleh karena itu, meskipun sektor ekonomi kreatif dan tenaga kerja menunjukkan kemajuan terbatas, aspek pembangunan infrastruktur dan maritim masih memerlukan penguatan.

Perlu adanya peningkatan konsistensi program, koordinasi lintas sektor, serta publikasi dan komunikasi kebijakan yang lebih kuat agar capaian kinerja pada misi ini dapat meningkat secara signifikan pada periode evaluasi berikutnya.

4. Misi Asta Cita Ke-4

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM)		
1	Meningkatkan kerja sama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pihak industri guna peningkatan pemanfaatan digital dan teknologi.	0	10
2	Memperluas cakupan alokasi dana abadi untuk program beasiswa dan kapabilitas peningkatan SDM di bidang pendidikan ke pesantren dan LSM	0	10
3	Meluncurkan program Dana Abadi Pesantren sebagai implementasi UU No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.	0	10
4	Membentuk lembaga pengelola Dana Abadi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk mendukung kualitas demokrasi.	0	10
5	Memperbesar alokasi anggaran dan memperluas program pertukaran budaya di tingkat internasional dalam rangka semakin menguatkan jaringan, kolaborasi wawasan, kapasitas, dan keterampilan para pekerja seni	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
6	Memperluas program pendidikan baik formal maupun non-formal dan pendampingan kepada para pekerja dan komunitas seni akan pentingnya kewirausahaan di bidang seni, budaya, dan kreatif untuk menghasilkan seniman yang berjiwa entrepreneurship.	8	10
7	Memperkuat manajemen dan peningkatan kualitas SDM para pengelola program kesejahteraan sosial	1	10
8	Menguatkan peran, fungsi, kelembagaan, dan anggaran yang terkait dengan upaya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.	3	10
9	Meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui berbagai pelatihan kerja yang bersertifikasi.	1	10
10	Melakukan revitalisasi Balai Latihan Kerja (BLK) dengan penerapan berbasis kompetensi kriya dan seni kreatif guna meningkatkan kualitas tenaga kerja agar produktif dan berdaya saing	0	10
	Memperkuat Sistem Kesehatan Nasional		
11	Memperkuat Sistem Jaminan Kesehatan Nasional dan memperjuangkan seluruh penduduk memiliki jaminan kesehatan (universal health coverage)	10	10
12	Menambahkan Kartu Anak Sehat yang dimasukkan dalam program perlindungan sosial dan kesehatan sebagai penanggulangan stunting	0	10
13	Mencegah terjadinya stunting pada anak Indonesia dengan Program Gizi Seimbang dan Gerakan EMAS (Emak-Emak dan Anak-Anak Minum Susu).	7	10
14	Memperkuat program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat untuk mencegah penyakit, baik	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	penyakit menular (TBC, HIV, dll) dan penyakit tidak menular (jantung, stroke, dll)		
15	Peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil, dan merata melalui peningkatan sarana dan prasarana, serta meningkatkan kesejahteraan tenaga kesehatan.	5	10
16	Memperjuangkan kemandirian industri obat dan vaksin nasional secara bertahap. Meningkatkan industri obat tradisional untuk mewujudkan harga obat yang terjangkau dan berbiaya murah serta vaksin yang halal untuk masyarakat melalui kekuatan lokal	0	10
17	Menurunkan menghapuskan dan bahkan bea masuk sejumlah alat kesehatan yang masih belum mampu diproduksi di dalam negeri melalui perubahan kategori dari barang mewah	0	10
18	Memastikan ketersediaan obat dan penggunaan obat rasional (POR) di fasilitas pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit maupun di Puskesmas	2	10
19	Memperbaiki tata kelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk mencegah defisit dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan memprioritaskan upaya promotif dan preventif, dan perumusan kebijakan BPJS yang lebih pro rakyat, pro-tenaga kesehatan, pro-fasilitas kesehatan, dan pro pengadaan farmasi.	6	10
20	Memperkuat program pemberdayaan masyarakat (gotong royong) untuk hidup sehat seperti revitalisasi Posyandu (pos pelayanan terpadu), revitalisasi Posbindu (pos pembinaan terpadu), UKS (Usaha	1	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	Kesehatan Sekolah), Poskesdes (pos kesehatan desa), dan Poskestren (pos kesehatan pesantren)		
21	Memperbaiki kualitas gizi, air bersih, dan sanitasi masyarakat dalam mengatasi ancaman stunting (gizi buruk)	6	10
22	Memperkuat kelembagaan dan meningkatkan anggaran Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) untuk meningkatkan ketahanan keluarga Indonesia dan mencapai bonus demografi.	1	10
23	Memperbaiki program kependudukan termasuk hak dan kesehatan reproduksi demi peningkatan kualitas dan produktivitas penduduk	0	10
24	Memperbaiki program kesehatan jiwa yang lebih responsif menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan	0	10
	Memperkuat Pendidikan, Sains, dan Teknologi		
25	Melanjutkan program Kartu Indonesia Pintar dan memperluas cakupan program hingga ke pesantren dan perguruan tinggi.	3	10
26	Penguatan sistem Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan berdaya saing global.	0	10
27	Membenahi kurikulum Perguruan Tinggi, Pendidikan Vokasi dan Politeknik berbasis riset, inovatif, aplikatif, dan inkubasi yang terhubung dengan industri.	0	10
28	Meningkatkan dana riset dan inovasi sehingga dapat mencapai 1.5-2.0% dari PDB dalam 5 tahun.	0	10
29	Menyediakan beasiswa bagi putra-putri petani, nelayan, guru, dan buruh, untuk melanjutkan jenjang pendidikan S1 hingga S3.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
30	Membangun perpustakaan dan taman-taman bacaan untuk mendorong gerakan literasi masyarakat	0	10
31	Mendorong pendidikan yang membantu peningkatan literasi digital pada berbagai tingkat pendidikan untuk mendukung digitalisasi ekonomi.	0	10
32	Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah sekolah kejuruan dalam segala bidang keahlian teknis, melakukan revitalisasi balai-balai latihan kerja	0	10
33	Memberlakukan upah minimum untuk kategori guru swasta, PAUD, madrasah, dan yayasan.	0	10
34	Meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren dan memberikan beasiswa bagi para santri untuk melanjutkan pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional	0	10
35	Menggandeng perusahaan swasta bermitra dengan BUMN untuk membuka program beasiswa dan magang bagi lulusan di perguruan tinggi dan sekolah kejuruan	0	10
36	Meningkatkan kesejahteraan dosen, peneliti, dan penyuluh, serta memberikan akses yang mudah bagi generasi muda yang ingin melanjutkan pendidikan dengan meningkatkan ketersediaan daya tampung perguruan tinggi, standarisasi kualitas, dan mempermudah akses masuk perguruan tinggi.	0	10
37	Membangun sistem pendidikan nasional yang mengedepankan pembentukan karakter bangsa dengan melaksanakan program pengembangan budi pekerti sejak dini.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
38	Mendorong perguruan tinggi dalam pengembangan riset dan ilmu pengetahuan yang mendukung strategi pembangunan dan berkolaborasi dengan dunia usaha	0	10
39	Membangun sistem pendidikan nasional yang mengedepankan pembentukan delapan karakter utama bangsa seperti religius, bermoral, sehat, cerdas dan kreatif, kerja keras, disiplin dan tertib, mandiri dan bermanfaat.	0	10
40	Mengembangkan budaya bahari dalam sistem pendidikan nasional.	0	10
41	Mengangkat guru honorer secepatnya secara berkala dan tenaga honorer K2 menjadi ASN.	0	10
42	Meningkatkan kualitas sistem pendidikan di seluruh Indonesia yang salah satunya menitikberatkan luaran individu individu yang kreatif dan inovatif serta berkualifikasi global	0	10
43	Membangun lebih banyak ruang pameran dan ruang pertunjukan seni di seluruh Indonesia sebagai sarana pengembangan diri seniman-seniwati Indonesia.	0	10
44	Meningkatkan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berorientasi kepada industri kreatif dan seni budaya.	0	10
Menguatkan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas			
45	Mempercepat penerbitan peraturan pemerintah belum lengkap, yang petunjuk pelaksana (juklak), dan petunjuk teknis (juknis) dari Undang Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.	0	10
46	Mengintensifkan dan memperluas program peningkatan kesadaran publik untuk tidak memarginalkan dan merendahkan serta memberikan kesempatan yang sama untuk	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	dapat maju dan berkembang bagi kelompok penyandang disabilitas.		
47	Mendorong pembangunan infrastruktur yang ramah bagi warga penyandang disabilitas, terutama untuk fasilitas-fasilitas umum	0	10
48	Memperluas program pendidikan formal maupun non-formal yang bersifat inklusif, aplikatif, dan humanis agar segenap potensi diri setiap individu penyandang disabilitas dapat dikembangkan.	0	10
49	Meningkatkan dan memperluas akses pelayanan pendidikan, pekerjaan, kesehatan, transportasi, mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi politik penyandang disabilitas dalam setiap aspek kehidupan dalam masyarakat.	0	10
50	Mendorong perusahaan perusahaan swasta dan BUMN untuk memberikan kuota lowongan pekerjaan bagi penyandang disabilitas.	0	10
51	Membangun sarana, prasarana, dan infrastruktur yang ramah bagi penyandang disabilitas.	0	10
52	Memperluas program-program perlindungan kelompok difabel dari berbagai macam bentuk stereotype, pelecehan, kekerasan, dan perlakuan yang tidak semestinya di masyarakat.	0	10
	Meningkatkan Prestasi Olahraga		
53	Mendorong menggiatkan gerakan untuk olahraga masyarakat dan menghidupkan kompetisi olahraga antardesa, antar sekolah, dan antarinstitusi untuk meningkatkan kesehatan, kekeluargaan, dan produktivitas masyarakat	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
54	Memberikan kemudahan insentif dan bagi kompetisi olahraga dan kesenian. perizinan	0	10
55	Membangun ribuan lapangan sepak bola dan infrastruktur olahraga yang dikelola dengan skema PPP (Public Private People Partnership) sehingga lebih besar manfaatnya bagi komunitas olahraga lokal.	0	10
56	Memberikan keringanan pajak bagi klub-klub olahraga.	0	10
57	Memberikan jaminan hari tua bagi atlet yang berprestasi di tingkat dunia.	0	10
58	Mewajibkan sekolah negeri dan perguruan tinggi negeri untuk memberikan beasiswa kepada atlet, minimal 5 persen dari total daya tampung.	0	10
59	Meningkatkan dukungan dalam bentuk infrastruktur dan finansial di dunia olahraga demi peningkatan prestasi kontingen Indonesia di ajang bergengsi seperti Asian Games, Olimpiade, dan Piala Dunia	0	10
60	Menyusun program scouting terstruktur dan berjenjang yang dilakukan sejak level sekolah dasar	0	10
JUMLAH NILAI		54	600

Analisa

- Tertinggi: JKN & Universal Health Coverage (+10)
- Terendah: Tidak ada skor negatif

Berdasarkan hasil pemantauan kuantitatif dari Enygma Media Analyzer (EMA), Misi ke-4 memperoleh total skor 54 dari nilai maksimal 600, yang menunjukkan tingkat kinerja yang masih rendah atau baru mencapai 9% dari potensi penuh. Angka ini menandakan bahwa implementasi kebijakan di bidang penguatan SDM, pendidikan, kesehatan, kesetaraan gender, serta pemberdayaan pemuda dan disabilitas masih menghadapi tantangan besar pada periode awal pemerintahan Prabowo.

Sektor Aspek Kesehatan Nasional menunjukkan kinerja relatif lebih baik dengan beberapa inisiatif konkret, seperti peningkatan cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (skor 10/10) dan penanganan stunting melalui program EMAS (7/10). Upaya perbaikan BPJS dan peningkatan sanitasi (masing-masing 6/10) juga memperlihatkan kemajuan yang signifikan dibanding aspek lain.

Sebaliknya, nilai terendah tercatat pada sektor pendidikan, riset, sains, dan kesetaraan penyandang disabilitas dengan skor 0. Hal ini menggambarkan bahwa kebijakan di bidang ini masih berada dalam tahap konseptual dan belum menunjukkan realisasi konkret di lapangan. Program seperti dana abadi riset nasional, reformasi pendidikan vokasi berbasis industri, serta percepatan pelaksanaan regulasi turunan Undang-Undang Penyandang Disabilitas belum mendapatkan prioritas anggaran maupun dukungan kelembagaan yang memadai. Fokus pemerintah yang saat ini masih tertuju pada stabilisasi ekonomi, ketahanan pangan, dan penguatan infrastruktur dasar menyebabkan sektor pendidikan dan pengembangan SDM inovatif belum menjadi prioritas utama dalam tahun pertama pemerintahan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa arah pembangunan sumber daya manusia di era Prabowo masih berada pada fase transisi kebijakan. Sektor kesehatan telah menunjukkan konsistensi dan hasil nyata melalui perluasan layanan publik dan perlindungan sosial, sedangkan sektor pendidikan dan inklusivitas sosial masih memerlukan percepatan implementasi agar visi peningkatan kualitas manusia Indonesia dapat tercapai secara menyeluruh.

5. Misi Asta Cita Ke-5

Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	Mengembangkan Hilirisasi untuk Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru		
1	Melakukan pendalaman hilirisasi dan industrialisasi dalam pusat pusat pertumbuhan ekonomi baru	0	10
2	Membangun infrastruktur secara berkeadilan, dengan mengutamakan akses terhadap kawasan industri, lahan produksi pertanian,	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	perikanan, dan perkebunan, dengan mengutamakan penyerapan tenaga kerja lokal		
3	Pembangunan industri kembali rakyat, dasar, dan strategis nasional yang mampu memproduksi barang-barang modal untuk mengurangi ketergantungan meningkatkan impor dan nilai komoditas dalam negeri.	0	10
4	Meningkatkan nilai tingkat komponen dalam negeri (TKDN) untuk industri-industri komoditas yang mendorong hilirisasi.	9	10
5	Melanjutkan program industrialisasi dan hilirisasi di berbagai sektor melalui pembangunan pabrik, smelter, dll.	0	10
6	Mengembangkan program program pembiayaan inovatif (innovative financing) untuk menarik investasi ke dalam negeri sebagai bagian dari program industrialisasi dan hilirisasi.	0	10
	Melanjutkan Infrastruktur Penunjang Hilirisasi dan Industrialisasi		
7	Mengembangkan infrastruktur dan jaringan jalan pada koridor utama dan koridor penghubung serta mendukung akses ke kawasan ekonomi dan simpul transportasi.	0	10
8	Mengembangkan konektivitas kereta api pada koridor logistik untuk angkutan barang.	0	10
9	Mendorong standarisasi infrastruktur dan fasilitas di seluruh pelabuhan dan bandara yang menjadi simpul utama.	0	10
10	Membangun pelabuhan gerbang ekspor-impor serta pusat alih muatan (transshipment hub) internasional, terutama pada pelabuhan-pelabuhan dengan pangsa angkutan ekspor-impor yang signifikan.	0	10
	JUMLAH NILAI	9	100

Analisa

- Tertinggi: TKDN industri komoditas (+9)
- Terendah: Tidak ada nilai negatif

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif Enygma Media Analyzer (EMA) terhadap Misi ke-5 Asta Cita, yaitu “Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri”, skor total yang diperoleh adalah 9 dari nilai maksimal 100. Data ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan hilirisasi dan industrialisasi pada periode awal pemerintahan Prabowo-Gibran masih berada pada tahap awal dan belum menunjukkan kemajuan yang signifikan di sebagian besar indikator.

Nilai tertinggi terdapat pada indikator peningkatan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dengan skor 9 dari 10, menandakan bahwa kebijakan pemerintah cukup fokus dalam mendorong penggunaan produk dan bahan baku lokal di sektor industri strategis. Pemerintah Prabowo diketahui melanjutkan kebijakan hilirisasi sumber daya alam dari pemerintahan sebelumnya, dengan penekanan pada peningkatan kandungan lokal dalam rantai produksi industri nikel, baja, dan energi terbarukan. Dukungan terhadap program TKDN juga tampak melalui kebijakan pengadaan barang dan jasa pemerintah yang mewajibkan penggunaan produk dalam negeri serta pengembangan industri bahan baku dan komponen domestik.

Namun, indikator lainnya seperti pengembangan infrastruktur industri, pembangunan smelter baru, konektivitas logistik, serta pembiayaan inovatif untuk hilirisasi masih bernilai 0, menandakan belum adanya capaian terukur atau kebijakan konkret yang terealisasi.

Keterlambatan ini dapat disebabkan oleh fase transisi pemerintahan, penyesuaian kebijakan ekonomi makro, serta evaluasi ulang terhadap model hilirisasi yang selama ini dianggap terlalu bergantung pada ekspor bahan mentah. Pemerintah saat ini tengah meninjau ulang kebijakan insentif fiskal dan investasi agar lebih terarah pada hilirisasi berbasis teknologi serta distribusi nilai tambah yang lebih adil bagi daerah penghasil sumber daya.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat kemajuan pada aspek TKDN, hasil ini menunjukkan bahwa arah hilirisasi nasional di masa Prabowo-Gibran masih bersifat fondasional, dengan fokus pada konsolidasi kebijakan dan pembenahan ekosistem industri. Tantangan ke depan adalah mempercepat pembangunan

infrastruktur penunjang, memperkuat pembiayaan inovatif, serta memperluas basis industri rakyat agar hilirisasi benar-benar menjadi motor pertumbuhan ekonomi baru yang inklusif dan berkelanjutan.

6. Misi Asta Cita Ke-6

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
	Membangun Desa dan Membangun dari Desa		
1	Melanjutkan Program Keluarga Harapan (PKH), dana desa, subsidi pupuk, MEKAR, dan kartu bantuan pangan non-tunai bagi masyarakat desa.	3	10
2	Memastikan agar hasil kekayaan Indonesia bisa digunakan kembali untuk membangun Indonesia.	0	10
3	Memperbaiki sistem tata kelola dan pemanfaatan dana desa secara transparan, profesional, dan akuntabel untuk sebesar besarnya bagi rakyat di desa.	0	10
4	Menambah cakupan transfer dana daerah ke kelurahan dengan penambahan program Dana Kelurahan	0	10
	Pemerataan Ekonomi	0	
5	Kebijakan subsidi yang efektif dalam mendorong peningkatan produksi, daya saing, dan yang menjadikan harga terjangkau dan terkendali.	0	10
6	Melanjutkan program subsidi energi (subsidi BBM, LPG, listrik) yang tepat guna untuk masyarakat yang membutuhkan.	0	10
7	Meningkatkan daya beli masyarakat dengan mengendalikan tarif listrik dan harga BBM, serta mengendalikan pengenaan pajak.	3	10
8	Mempercepat penyediaan perumahan bagi rakyat Indonesia yang belum memiliki tempat tinggal.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
9	Meningkatkan daya beli buruh dan menyediakan kebutuhan dasar untuk meningkatkan kesejahteraan buruh.	0	10
10	Menyelenggarakan politik pembangunan yang memprioritaskan partisipasi rakyat banyak melalui penyusunan anggaran pro rakyat, kebijakan ekonomi pro penciptaan lapangan kerja, dan kebijakan fiskal yang pro-daya beli masyarakat	1	10
11	Memperkuat dan memperluas program pembiayaan UMKM melalui holding pembiayaan ultra mikro seperti program PNM Mekaar	0	10
12	Melanjutkan penataan desentralisasi dan otonomi daerah menjadi instrumen kebijakan yang penting untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah daerah.	0	10
13	Melanjutkan penataan desentralisasi administrasi dan keuangan daerah.	0	10
14	Melanjutkan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru secara berkelanjutan.	0	10
	Memberantas Kemiskinan	0	
15	Mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui penguatan sinergi program kesejahteraan sosial yang saat ini masih tersebar di sejumlah kementerian/ lembaga, pemerintah daerah, dan inisiatif dunia usaha dengan penggunaan Basis Data Terpadu (BDT)	0	10
16	Pemberlakuan Nomor Identitas Tunggal sebagaimana amanat UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional	0	10
17	Meningkatkan kuantitas dan kualitas program bantuan sosial seperti program pangan, sandang, papan, pendidikan, dan pelayanan dasar bagi kelompok masyarakat kurang mampu	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 2)	Nilai Maksimal
18	Mendorong kemandirian bagi masyarakat miskin dan kurang mampu agar dapat meningkatkan taraf kesejahteraan hidupnya melalui program bantuan, pemberdayaan, dan kemitraan	0	10
19	Menjamin akses akan air bersih, terutama bagi kelompok masyarakat miskin, baik di perkotaan maupun di pedesaan, pulau terluar, dan pulau terpencil	0	10
20	Membina dan meningkatkan kualitas penyediaan layanan panti panti sosial, baik milik pemerintah maupun milik masyarakat, serta mengembangkan program asistensi sosial lanjut usia (ASLUT).	0	10
21	Menyediakan transportasi publik murah bagi pekerja dan rakyat tidak mampu	0	10
JUMLAH NILAI		7	210

Analisa

- **Tertinggi:**
 1. Program Keluarga Harapan (PKH), dana desa, dan bantuan sosial (+3)
 2. Pengendalian harga dan daya beli masyarakat (+3)
- **Terendah:** Tidak ada nilai negatif

Berdasarkan hasil analisis data Enygma Media Analyzer (EMA) terhadap Misi ke-6 Asta Cita, yaitu “Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan”, diperoleh skor total 7 dari nilai maksimal 210. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan pada periode awal Prabowo Gibran dalam pelaksanaan misi ini masih sangat terbatas dan baru menyentuh beberapa aspek dasar dari pembangunan desa serta peningkatan daya beli masyarakat.

Nilai tertinggi terlihat pada indikator Program Keluarga Harapan (PKH), dana desa, dan bantuan sosial dengan skor 3 dari 10, serta indikator pengendalian harga dan daya beli masyarakat juga memperoleh 3 dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan sosial ekonomi pemerintah cukup terfokus pada upaya menjaga daya

beli masyarakat melalui program bantuan sosial dan subsidi energi, terutama dalam menghadapi tekanan inflasi dan kenaikan harga kebutuhan pokok. Pemerintah juga masih melanjutkan distribusi dana desa dan bantuan langsung tunai sebagai bagian dari strategi jangka pendek untuk menstabilkan ekonomi masyarakat pedesaan.

Selain itu, indikator penyusunan kebijakan ekonomi pro rakyat dan pro lapangan kerja memperoleh skor 1 dari 10, menandakan adanya inisiatif kebijakan yang diarahkan untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi, meskipun implementasinya masih terbatas.

Sementara itu, sebagian besar indikator lainnya terutama yang berkaitan dengan pemerataan ekonomi struktural, pembangunan infrastruktur desa, pemberantasan kemiskinan berkelanjutan, serta desentralisasi tata kelola daerah masih bernilai 0, menunjukkan belum adanya capaian konkret yang dapat diukur. Ini dapat disebabkan oleh fase awal pemerintahan yang masih berfokus pada stabilisasi fiskal dan penyesuaian kebijakan dari periode sebelumnya.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa pemerintah Prabowo Gibran masih berada pada tahap awal dalam membangun fondasi kebijakan ekonomi dari desa dan bawah. Keberlanjutan program sosial seperti PKH dan subsidi energi menunjukkan kesinambungan arah kebijakan, namun tantangan terbesar ke depan adalah memperkuat tata kelola dana desa, memperluas pemberdayaan ekonomi lokal, dan mengefektifkan integrasi program pengentasan kemiskinan agar tidak tumpang tindih antarinstansi. Langkah konkret seperti optimalisasi Basis Data Terpadu (BDT) dan peningkatan kualitas infrastruktur dasar di pedesaan akan menjadi kunci keberhasilan misi ini dalam jangka menengah.

7. Misi Asta Cita Ke-7

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
1	Reformasi Politik		
	Mengatur sistem pendanaan dan pembiayaan politik yang menjamin independensi,	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
	transparansi, mencegah korupsi, dan menjaga keberlangsungan demokrasi		
2	Membangun Single Identity Number (SIN) dan Sistem Informasi Administrasi dan Data Base Kependudukan untuk mencegah identitas ganda, mencegah penyalahgunaannya, dan memudahkan pelacakan aset, pajak, maupun persoalan NIK Ganda pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) di dalam Pemilu.	0	10
3	Menjamin penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada yang berkualitas dan berintegritas, termasuk memperbaiki manajemen pelaksanaan Pemilu dan Pilkada.	0	10
4	Menjamin hak konstitusional warga negara dalam penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada, terutama dengan memperbaiki data pemilih menggunakan sistem yang terintegrasi dengan sistem kependudukan yang telah diperbaiki.	0	10
	Reformasi Hukum		
5	Memperkuat gerakan pemberantasan korupsi secara lebih sistematis dengan memperkuat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kepolisian, Kejaksaan, dan Kehakiman.	-4	10
6	Menjadikan KPK sebagai center of excellence dalam upaya pemberantasan korupsi yang bersifat preventif melalui kerja sama untuk melakukan edukasi langsung dengan sektor pendidikan dasar, menengah dan tinggi	0	10
7	Membuat bank tanah sebagai dasar kebijakan untuk meningkatkan kemanfaatan tanah, di antaranya dengan moratorium HGU dan HGB yang sudah habis masa berlakunya	0	10
8	Meninjau kembali peraturan tentang zona hunian tempat tinggal perkotaan sehingga tercipta pembangunan yang berkeadilan.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
9	Mencabut PP Nomor 78 Tahun 2016 dan menambah jenis barang dan jasa kebutuhan hidup layak sebagai dasar penetapan upah minimum untuk meningkatkan daya beli pekerja	0	10
10	Menjamin untuk tidak mengintervensi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kepolisian, Kejaksaan, dan Kehakiman dalam penegakan kasus-kasus korupsi.	0	10
11	Memperkuat program edukasi anti-korupsi bagi generasi muda, serta bekerja sama dengan swasta untuk menguatkan sinergi gerakan anti-korupsi di sektor swasta dan publik.	0	10
12	Memberikan prioritas pemberantasan korupsi pada sektor yang punya korelasi dengan peningkatan hajat hidup orang banyak dan perlindungan sumber daya publik, seperti pertanian, perdesaan, perikanan, pendidikan, kesehatan, kehutanan, SDA, dan perburuhan.	0	10
13	Melakukan fungsi revitalisasi pengawasan melalui pembangunan inspektorat (independen dan akuntabel) dan pengawasan kebocoran penerimaan perpajakan yang dikombinasikan sistem transaksi keuangan yang bersifat bankable dan pembayaran non-tunai.	0	10
14	Membangun pengendalian korupsi pada Sistem Logistik Nasional yang mengintegrasikan sektor perhubungan, perdagangan dengan pertanian, perikanan, kelautan dan pedesaan sehingga tidak saja mendorong ease of doing business, tetapi juga efisiensi pada biaya produksi.	0	10
15	Melakukan revisi jaminan pensiun PP Nomor 45 Tahun 2015 berupa besaran iuran dan manfaat bulanan yang diterima oleh pekerja.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
16	Memberikan kepastian hukum untuk kendaraan roda dua sebagai transportasi umum, termasuk menjamin hak berserikat bagi pengemudi ojek online dan taksi online yang bermitra dengan perusahaan aplikasi, serta hak atas perjanjian kemitraan yang adil dan berkekuatan hukum.	0	10
17	Menjamin dan menegakkan proses penanganan masalah hukum secara profesional, transparan, dan berintegritas serta mencegah hukum dijadikan sebagai alat politik kekuasaan	0	10
18	Memperbaiki sistem outsourcing sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.	0	10
19	Memastikan tata kelola Migas dan Pertambangan Nasional sesuai amanat Konstitusi, terutama Pasal 33 UUD 1945 .	0	10
20	Menegakkan supremasi hukum tanpa diskriminasi, adil, dan transparan, serta mencegah pemanfaatan hukum sebagai alat politik kekuasaan.	0	10
21	Meningkatkan kualitas pelayanan dan perlindungan Warga Negara Indonesia (WNI) di luar negeri .	0	10
22	Melibatkan secara aktif potensi diaspora Indonesia mewujudkan dalam kepentingan nasional dengan memperluas akses dan meningkatkan fasilitas bagi masyarakat Indonesia di luar negeri yang mencakup eks warga negara Indonesia, anak eks warga negara Indonesia, dan warga negara asing yang orang tua kandungnya WNI yang menetap atau bekerja di luar negeri	0	10
23	Memperluas dan memperkuat penggunaan e-catalogue dan e-procurement di pemerintahan dan BUMN.	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
24	Mendorong kewajiban pengadaan barang dan jasa melalui sistem dan pipeline yang sudah dirumuskan LKPP (30-40% APBN untuk pengadaan barang dan modal), serta mengintegrasikan sistem belanja modal dan barang tersebut ke dalam e-planning hingga e-monitoring, e-budgeting hingga e-catalog, dan e-vendor.	0	10
Reformasi Tata Kelola Pemerintahan			
25	Meninjau dan membahas kembali pemekaran daerah administrasi didasarkan pada penelitian mendalam tentang rentang kendali optimal bagi negara kepulauan yang sangat luas.	0	10
26	Meningkatkan pendapatan negara baik dari pajak maupun bukan pajak untuk mendukung pertumbuhan anggaran pemerintah dalam implementasi kebijakan fiskal yang mampu melipatgandakan program peningkatan kualitas sumber daya manusia baik kesehatan, pendidikan, sains dan teknologi, serta kesejahteraan sosial.	0	10
27	Mendirikan Badan Penerimaan Negara yang baru	0	10
28	Menaikkan batas Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) dan menurunkan tarif PPh 21 untuk mendorong aktivitas ekonomi dalam rangka menaikkan rasio pajak (tax ratio).	0	10
29	Mencegah kebocoran pendapatan negara dan pajak di bidang sumber daya alam dan komoditas bahan mentah.	0	10
30	Menghentikan praktik manipulasi (misinvoicing) dalam pelaporan kegiatan ekspor, serta mewajibkan pengolahan bahan mentah di dalam negeri (smelter, kilang minyak, dan industri pengolahan lainnya).	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
31	Memperbaiki birokrasi dan manajemen ekspor-impor nasional, serta mewajibkan penyimpanan devisa hasil ekspor di bank-bank dalam negeri dalam waktu yang optimal.	0	10
32	Menciptakan pemerintahan yang berbasis digitalisasi untuk menciptakan pemerintahan yang transparan, inklusif, dan efisien .	0	10
33	Pembebasan pajak selama dua tahun pertama untuk UMKM yang baru berdiri dan terdaftar secara resmi.	0	10
34	Ekstensifikasi dan intensifikasi reformasi perpajakan agar menjadi stimulan lebih bagi dunia usaha untuk meningkatkan daya saing dan investasi di sektor riil	0	10
35	Memberikan insentif bagi industri buku dengan menghapus PPN untuk semua jenis buku dan menjadikan pajak royalti buku bersifat final.	0	10
36	Memperbaiki produktivitas perekonomian dengan tujuan memperbaiki angka ICOR (Incremental Capital to Output Ratio)	0	10
37	Memperbaiki utang tata kelola pemerintah dengan menggunakannya hanya untuk sektor-sektor produktif.	0	10
38	Meningkatkan harmonisasi kebijakan sektor moneter (Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan), sektor fiskal, dan sektor riil sebagai stabilisator perekonomian sekaligus juga sebagai stimulator pembangunan dan ekonomi Indonesia	0	10
39	Menguatkan manajemen BUMN yang profesional dan berintegritas serta bebas dari kepentingan politik praktis.	0	10
40	Membenahi dengan iklim kepastian investasi regulasi yang ramah, transparan, dan kompetitif dengan negara lain .	0	10
41	Membangun database aset dan kekayaan kementerian, lembaga negara, dan	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
	pemerintahan daerah, serta peta potensi kekayaan SDA.		
42	Membangun Sistem Integritas Nasional yang perhatian pada memberikan peningkatan integritas dan soft kompetensi ASN maupun APH.	0	10
43	Menegakkan kembali sistem meritokrasi dalam penunjukan pimpinan nasional seperti pejabat di kementerian, lembaga setingkat kementerian, TNI, POLRI, dan lembaga lainnya sesuai ketentuan yang berlaku	0	10
44	Membangun paradigma bahwa ASN adalah pelayan masyarakat, bukan sebaliknya.	0	10
45	Menyusun birokrasi yang berdasarkan atas strategi pembangunan dan menerapkan manajemen kinerja ASN.	0	10
46	Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan aparatur negara.	0	10
47	Meningkatkan sinergi antarlembaga birokrasi dan antardaerah.	0	10
48	Mendorong akses pendidikan seluas-luasnya bagi ASN yang telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan demi terciptanya regenerasi birokrasi.	0	10
49	Mengembangkan sistem smart government untuk meningkatkan kualitas pelayanan	0	10
50	Menyempurnakan program talent pool dengan merekrut calon ASN terbaik, langsung dari lembaga pendidikan dan menyediakan area karier baru bagi pensiunan ASN yang masih ingin berkarya di luar pemerintahan	0	10
		-4	500

Analisa

- Tertinggi : Tidak ada nilai positif
- Terendah : Pelemahan KPK dan edukasi anti-korupsi (-4)

Berdasarkan hasil analisis data Enyigma Media Analyzer (EMA) terhadap Misi ke-7 Asta Cita, yaitu “Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan”, diperoleh nilai total -4 dari 500, menunjukkan bahwa capaian pada misi ini masih sangat rendah dan bahkan negatif.

Nilai terendah terdapat pada indikator “Memperkuat gerakan pemberantasan korupsi secara lebih sistematis dengan memperkuat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kepolisian, Kejaksaan, dan Kehakiman” yang memperoleh skor -4, menandakan adanya persepsi negatif publik terhadap upaya pemberantasan korupsi di masa pemerintahan awal Prabowo.

Kondisi ini diduga muncul karena menurunnya independensi lembaga penegak hukum dan melemahnya kepercayaan publik terhadap efektivitas KPK pasca berbagai revisi kebijakan dan kontroversi dalam penanganan kasus korupsi.

Sementara itu, seluruh indikator lainnya bernilai 0, yang berarti belum terlihat adanya langkah konkret atau kebijakan baru yang signifikan terkait reformasi politik, hukum, maupun birokrasi. Hal ini juga bisa disebabkan oleh fase transisi pemerintahan yang masih berfokus pada konsolidasi internal dan pembentukan kabinet, sehingga belum menunjukkan arah kebijakan hukum yang jelas dan terukur.

Rendahnya capaian ini menunjukkan bahwa agenda reformasi hukum dan pemberantasan korupsi belum menjadi prioritas utama pada periode awal pemerintahan Prabowo. Meskipun dalam visi Asta Cita terdapat komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang bersih dan birokrasi yang efisien, implementasinya masih belum terlihat secara nyata di lapangan.

Untuk memperbaiki kondisi ini, pemerintah perlu melakukan penguatan kembali independensi lembaga penegak hukum, penegasan sistem meritokrasi birokrasi, serta peningkatan transparansi dalam pendanaan politik dan proses penegakan hukum.

Selain itu, digitalisasi sistem pemerintahan (smart government) dan reformasi manajemen ASN juga dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan mempercepat pelayanan publik secara efisien serta bebas dari praktik korupsi.

8. Misi Asta Cita Ke-8

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester I)	Nilai Maksimal
	Masyarakat Adil, Makmur dan Harmonis		
1	Mengedepankan semangat Tunggal Ika yang tidak terpisahkan di masyarakat yang ber Kebhinekaan untuk memperkuat rasa persaudaraan, toleransi, persatuan, dan kesatuan antar umat beragama serta sesama anak-bangsa	0	10
2	Mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia melalui jalan demokrasi yang sesungguhnya, yaitu demokrasi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD Tahun 1945.	0	10
3	Mengaktifkan kembali kegiatan kolektif kemasyarakatan yang bersifat gotong royong agar bisa menjalin kembali jalinan persatuan antar elemen masyarakat sejak dini.	0	10
4	Mereaktualisasi dan menghidupkan kembali nilai-nilai kearifan lokal bagi generasi saat ini dalam aktivitas pendidikan dan pengajaran, baik yang bersifat formal maupun non-formal.	0	10
5	Menghentikan ancaman persekusi terhadap tiap individu, organisasi, dan kelompok masyarakat terlepas dari latar belakangnya	0	10
6	Menjamin kebebasan beribadah dan menjalankan kewajiban sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	0	10
7	Mendirikan Lembaga Tabung Haji demi memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi penyelenggaraan ibadah haji yang berkualitas	0	10
	Melestarikan Budaya		

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
8	Meningkatkan anggaran untuk penelitian dan pelestarian situs budaya dan sejarah, termasuk menyiapkan dana abadi kebudayaan	0	10
9	Menghidupkan kembali cerita rakyat yang hampir hilang dan asing bagi generasi muda melalui aktivitas kreatif, inovatif, dan berbasis digital.	0	10
10	Membangun dan revitalisasi sentra kebudayaan termasuk bioskop rakyat dan gedung kesenian rakyat di seluruh Indonesia	0	10
11	Revitalisasi bangunan kuno dan cagar budaya di seluruh Indonesia sebagai wahana pembelajaran nilai-nilai luhur bangsa bagi generasi muda.	0	10
12	Membangun kembali taman taman budaya sebagai wadah perlindungan, pengembangan, dan pemajuan seni-seni tradisional Indonesia.	0	10
13	Memperluas program-program afirmasi bagi peningkatan kesejahteraan, perlindungan kesenian tradisional yang terancam punah akibat kurangnya regenerasi, rendahnya frekuensi pertunjukan, dan kurangnya sarana prasarana pendukungnya	0	10
14	Mengalokasikan dana budaya dan memperbesar dukungan pendanaan untuk mendorong kemandirian komunitas komunitas seni budaya di seluruh Indonesia	0	10
15	Melengkapi dan pemutakhiran pendataan, inventarisasi, dan dokumentasi seni tradisional Indonesia.	0	10
16	Membangun kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya dan seni tradisional dengan meningkatkan partisipasi publik melalui pelibatan masyarakat, media, institusi perguruan tinggi, perusahaan swasta, dan BUMN	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
17	Memperluas dan mengintensifkan kerja sama dengan masyarakat dan komunitas dalam pengembangan kampung seni dan wisata budaya.	0	10
18	Melengkapi dan memodernisasi tata kelembagaan dalam program nasional perlindungan warisan budaya (cultural heritage) baik yang bersifat intangible (tak benda) seperti cerita-cerita tradisional (folklore), bahasa ibu, peribahasa lokal, kearifan lokal dan lagu tradisional, dan tangible (berwujud) seperti motif batik, seni ukir, alat musik, keris, prasasti, tugu kerajaan, candi serta keraton, dan istana	0	10
19	Menjamin keberlangsungan serta memajukan ekosistem seni tradisional Indonesia agar Indonesia terhindar sebagai negara konsumen budaya dunia.	0	10
20	Mengintensifkan dan memperluas diplomasi budaya di forum internasional untuk memperjuangkan warisan budaya nasional menjadi warisan budaya dunia.	0	10
21	Mendorong penyelenggaraan festival budaya di seluruh Indonesia agar tidak hanya apresiasi seni masyarakat semakin meningkat, tetapi juga semakin mengasah keterampilan di bidang seni, budaya, dan kreativitas	0	10
22	Menjamin kebebasan para seniman serta pelaku budaya untuk berkarya, menyampaikan pendapat, dan berkreasi di muka umum.	0	10
	Penanganan Bencana		
23	Meningkatkan anggaran mitigasi dan penanggulangan bencana, termasuk memutakhirkan sistem peringatan dini bencana.	-6	10
24	Meningkatkan anggaran penanganan bencana untuk mempercepat rehabilitasi dan	0	10

No	8 Misi Asta Cita	Skor (Semester 1)	Nilai Maksimal
	rekonstruksi wilayah yang terdampak bencana dan mengembalikan kesejahteraan rakyat di wilayah tersebut		
25	Membangun infrastruktur yang berorientasi pada kesiapan dan ketahanan untuk menghadapi situasi bencana.	0	10
26	Menata koordinasi antar lembaga terkait untuk mempercepat penanggulangan dan penanganan bencana.	0	10
27	Mencegah penguasaan dan pengurusan sumber daya alam secara tidak bertanggung jawab yang berpotensi mengakibatkan timbulnya bencana	0	10
28	Menata sinergi antara pemerintah dengan swasta, kelompok masyarakat, dan lembaga donor asing dalam penanganan dan penanggulangan bencana.	0	10
		-6	280

Analisa

- Tertinggi : Tidak ada nilai positif
- Terendah : Peningkatan anggaran mitigasi bencana (-6)

Berdasarkan hasil analisis data Enyigma Media Analyzer (EMA) terhadap Misi ke-8 Asta Cita, yaitu “Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur,” total nilai yang diperoleh adalah -6 dari 280, menandakan adanya tantangan signifikan dalam pelaksanaan misi ini pada periode awal pemerintahan Prabowo.

Nilai terendah terdapat pada indikator “Meningkatkan anggaran mitigasi dan penanggulangan bencana, termasuk memutakhirkan sistem peringatan dini bencana,” yang memperoleh skor -6. Nilai negatif ini menunjukkan adanya persepsi publik terhadap lemahnya kesiapsiagaan pemerintah dalam menghadapi bencana alam, termasuk banjir, kebakaran hutan, dan kekeringan yang masih sering terjadi tanpa respons cepat dan terkoordinasi dengan baik. Selain itu, belum terlihat adanya kebijakan baru yang signifikan terkait pembaruan

sistem mitigasi bencana atau peningkatan kapasitas lembaga-lembaga kebencanaan nasional seperti BNPB dan BMKG di masa awal pemerintahan.

Sementara itu, seluruh indikator lainnya bernilai 0, yang mengindikasikan bahwa belum ada langkah konkret yang menonjol dalam bidang pelestarian budaya, penguatan nilai toleransi antarumat beragama, maupun pembangunan kesadaran lingkungan hidup yang berkelanjutan. Pemerintahan saat ini tampak masih berfokus pada agenda ekonomi dan infrastruktur, sehingga isu-isu sosial-budaya dan lingkungan belum menjadi prioritas utama dalam kebijakan publik.

Rendahnya capaian ini dapat dijelaskan oleh kondisi di mana masa awal pemerintahan Prabowo–Gibran masih berada pada fase konsolidasi kebijakan, dengan orientasi yang lebih besar terhadap stabilitas ekonomi dan politik nasional. Hal ini menyebabkan sektor-sektor seperti kebencanaan, pelestarian budaya, dan toleransi sosial belum mendapat perhatian strategis yang sepadan.

Untuk memperbaiki kondisi ini, pemerintah perlu memperkuat sistem mitigasi bencana berbasis teknologi dan komunitas, meningkatkan kolaborasi lintas lembaga dan daerah, serta memasukkan pelestarian budaya dan toleransi sosial sebagai bagian dari agenda pembangunan nasional. Di sisi lain, peningkatan literasi lingkungan dan budaya di masyarakat juga penting untuk memastikan bahwa pembangunan berjalan selaras dengan nilai keberlanjutan, keadilan sosial, dan harmoni kebangsaan sebagaimana diamanatkan dalam Asta Cita.

TOTAL NILAI KESELURUHAN

No	8 Misi Asta Cita	Skor	Skor Maksimal
1	Misi Asta Cita ke-1	-1	110
2	Misi Asta Cita ke-2	10	800
3	Misi Asta Cita ke-3	19	290
4	Misi Asta Cita ke-4	54	600
5	Misi Asta Cita ke-5	9	100
6	Misi Asta Cita ke-6	7	210
7	Misi Asta Cita ke-7	-4	500
8	Misi Asta Cita ke-8	-6	280
TOTAL		88	2890
PERSENTASE TOTAL		3,0%	100,0%

STRATEGI KILAT 5 TAHUN 100% TARGET ASTA CITA

Perubahan bukan sekedar cita-cita. Ia memerlukan peta jalan yang jelas dan langkah konkret, antara lain:

1. Musyawarah Kenegarawanan Nasional oleh 4 Pilar Negara, meliputi Kaum Intelektual, Kaum Agama, Kaum TNI/Polri, dan Kaum Budaya sebagai ruang persatuan visi bangsa untuk membuat desain Struktur Ketatanegaraan yang baru.
2. Membuat draft Amandemen Kelima UUD 1945 untuk mengembalikan kedaulatan ke tangan rakyat.
3. Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) untuk mengawal transisi dan mengesahkan Amandemen Kelima UUD 1945.
4. Pemisahan tegas negara dan pemerintah agar negara tak ikut runtuh bersama rezim.
5. Pemaknaan ulang Pancasila sebagai pedoman operasional, bukan slogan.
6. Pembubaran partai politik yang tidak mendidik rakyat.
7. Reformasi hukum berbasis kepakaran agar hukum tidak lagi bisa dibeli.
8. Transformasi birokrasi digital untuk memutus rantai korupsi.
9. Pendidikan politik di sekolah agar generasi berikutnya tidak buta konstitusi.
10. Menggunakan media cetak, televisi, radio, media online, dan media sosial milik negara sebagai sarana utama untuk menyebarluaskan pendidikan moral dan politik berbasis Pancasila. Dengan begitu, nilai-nilai Pancasila dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara luas dan konsisten, memperkuat kesadaran ideologi generasi muda, serta menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara.



RAPOR TAHUN KE-1



www.partaix.id



0816-633-250



admin@partaix.id